

## **Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTS Al-Washliyah 30 Pematang Guntung**

**Muhammad Nur Arif<sup>1</sup>, Mesran<sup>2</sup>, Yurmaini<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah (UNIVA)  
Medan  
E-mail: [nurarief@gmail.com](mailto:nurarief@gmail.com)

### **Abstrak**

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Tidak meratanya program Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di setiap kelas merupakan salah satu penyebab terhambatnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Salah satu upaya untuk mengadakan program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di setiap kelas adalah dengan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai selama  $\pm$  30 menit. Penelitian ini berjenis kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan hambatan dari efektivitas bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum dan khusus di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, Baca Tulis Al-Qur'an, Kemampuan Membaca*

### **Abstract**

The Qur'an is a guide to life for humans. The unevenness of the Qur'an Reading and Writing Tutoring programme in each class is one of the causes of the inhibition of the ability to read the Qur'an in students. One of the efforts to hold a Qur'an Reading and Writing Guidance programme in each class is to read the Qur'an every morning before learning activities begin for  $\pm$  30 minutes. This research is of qualitative type. The purpose of this research is to find out how and the obstacles of the effectiveness of the Learning to Read and Write Al-Qur'an guidance at Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. Data collection techniques carried out by researchers in the form of observation, interviews and documentation to obtain data relating to general and special circumstances at Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. Based on the results of the study, it can be concluded that the existence of Al-Qur'an Reading and Writing tutoring activities is very effective in improving students' ability to read the Qur'an.

**Keywords:** *Tutoring, Reading and Writing Al-Qur'an, Reading Ability*

### **PENDAHULUAN**

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi umat Islam, untuk mengenal bacaan Al-Qur'an secara sempurna memperbaiki bacaan (Tahsin) maka diperlukan Ilmu Tajwid, suatu ilmu yang dapat pula kita katakana ilmu seni memperindah menyuarakan Al-Qur'an yang disebut tahsin murattal Al-Qur'an. Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Undang- undang tentang

Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara (Presiden Republik Indonesia, 2003). Demikian pula pendidikan agama dalam hal ini pendidikan agama Islam yang merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diberikan di sekolah- sekolah, sebab pendidikan agama Islam ini sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life) (Daradjat, 1994). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Allah swt. yang artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, di sisi lain pendidikan Islam mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai tingkat akhlakul karimah. Sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Landasan utama materi pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an. Sebagai landasan agama, Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlak mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Qur'an. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat sehingga akhirnya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban islami. Oleh karena itu, kemampuan membaca, menulis, memahami serta menghayati isi bacaan Al- Qur'an khususnya di sekolah sangat penting dalam meningkatkan moral peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai orang tua di sekolah memiliki peranan penting serta bertanggung jawab terhadap perkembangan pemahaman agama peserta didiknya. Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, diamalkan, disyiarkan dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, ucapan, tindakan, dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam. Untuk bisa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, paling tidak harus melalui beberapa tahapan di antaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafalnya, mengerti makna ayat-ayatnya dan mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah swt. Dalam QS al- Alaq/96: 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Kemenag RI, 2010).*

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah Swt. mengajar manusia dengan perantara membaca. Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana ayat pertama surah al-Alaq yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah *iqra'* yang artinya bacalah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Banyak keutamaan yang akan didapatkan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik itu saat mempelajarinya, membacanya, menghafalkannya, serta mengamalkannya. Salah satunya dalam firman Allah QS Fatir/35:29 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al- Qur'an) dan mendirikan shalat dan menginfakkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi (Kemenag RI, 2010).*

Dari ayat Al-Qur'an tersebut di atas dapat dipahami bahwa mempelajari Al-

Qur'an tidaklah terlalu sulit sepanjang ada kemauan dan usaha untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit maka akhirnya akan memperoleh kemampuan membaca dengan baik karena Allah menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami, dan diamalkan, bukan untuk mempersulit hidup manusia. Hal ini senada dengan firman Allah swt. dalam QS. Taha/20: 2 yang berbunyi:

Mengingat begitu pentingnya membaca Al-Qur'an bagi siswa, maka diperlukan kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar menguasai Baca Tulis Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Karena dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tersebut akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan baca tulis Al-Qur'an memang sudah banyak dilakukan pada tiap-tiap madrasah ataupun sekolah yang notabene memiliki pembelajaran agama lebih banyak. Salah satu dari madrasah atau sekolah tersebut yakni MTs Al- Washliyah 30 Pematang Guntung, pihak sekolah MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung bekerja sama dengan guru untuk dapat menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui bimbingan belajar sebagai alternatif dalam memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik agar menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an ini dilakukan pihak sekolah, mengingat masih terdapat dari para siswa yang belum mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar. Seperti yang peneliti temui dari sekolah MTs Al- Washliyah 30 Pematang Guntung bahwa para siswa masih sulit untuk membaca Al-Qur'an ketika dicoba, juga yang belum mengetahui hukum tajwid dari bacaan yang dibaca, masih terbata-bata dan lain sebagainya. Hal ini tentu menjadi permasalahan dari pihak sekolah yang harus segera diambil kebijakan. Permasalahan yang terjadi pada siswa di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung ini juga menjadi perhatian yang kuat dari pihak sekolah, hal ini dikarenakan sekolah mempunyai basic agama tentu menjadi penilaian khusus di mata masyarakat sekitar mengenai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Mengapa? Karena itu semua bisa menjadi modal bagi para siswa ketika mereka berada di lingkungan masyarakat seperti imam sholat, wirid, dan kegiatan lainnya. Dengan adanya uraian-uraian di atas peneliti menyadari akan pentingnya bimbingan belajar baca tulis Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi mengenai hal tersebut di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. Maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung", agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga menjadi generasi Qur'ani yang semakin cinta dengan Al-Qur'an.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan filologi yang objek penelitiannya adalah naskah dan teks. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dan data diperoleh melalui studi naskah. Filologi menurut Sulastin Sutrisno berasal dari Bahasa Yunani yaitu dari kata "philos" yang berarti "cinta" dan "logos" yang berarti ' kata" yang secara harfiah berarti "cinta kata-kata" atau "senang bertutur" arti ini kemudian berkembang menjadi "senang belajar dan senang kebudayaan" sedangkan pengertian pendekatan filologi merupakan usaha dalam memahami teks dalam sebuah naskah dengan memperhatikan berbagai kajian untuk memurnikan kekeliruan dalam proses penyalinan atau dalam pengumpulan naskah. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al- Washliyah 30 Pematang Guntung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung sudah berjalan cukup lama dan sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini didapatkan pada hasil wawancara dengan Bapak Sufyan yang dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung mulai dilakukan pada tahun 2016 lalu, dan Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini feedback (umpan balik) yang diberikan oleh siswa dan guru sangat baik. Banyak siswa yang awalnya tidak bisa baca Al-Qur'an secara perlahan-lahan mulai bisa membaca Al-Qur'an. Adanya kegiatan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung Bapak Sufyan beliau ingin menekankan sifat kenakalan pada siswa, hal ini di sampaikan secara langsung oleh Bapak Sufyan, sebagaimana di tuliskan bahwa bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung adalah untuk meningkatkan jiwa semangat belajar, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meningkatkan ketakwaan sebagai seorang muslim sejati, melatih siswa untuk taat beribadah, melatih siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan membentuk karakter Islami peserta didik sehingga dapat membantu menekan berkurangnya kenakalan pada siswa.

Pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung cukup bervariasi, sehingga tidak membuat siswa merasa bosan dan siswa tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sufyan, selaku guru Tahfiz. Beliau menyatakan bahwa Setiap pagi kita mengadakan pembiasaan membaca Al-Qur'an atau membimbing baca Al-Qur'an, untuk melaksanakannya kita memberikan waktu ± 30 menit mulai dari pukul 07.30 WIB sampai 08.00 WIB. Kemudian siswa melakukan aktivitas pembelajaran. Ketika pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an setiap hari surah yang di baca pun berbeda-beda, di mulai dari Surah Al-Fatihah sampai surah lainnya.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an**

Setiap pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an tentu di pengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Pelaksana bimbingan baca tulis Al-Qur'an tentu memiliki faktor pendukung dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal yang meliputi ketentuan dan kebijakan pemerintah, dukungan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru-guru dan sarana prasarana yang ada di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung.

Seperti yang di katakan oleh Bapak Sufyan selaku guru tahfiz di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung bahwa faktor pendukung pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an untuk pembiasaan adalah tersedianya TPQ di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa ,motivasi dan dukungan dari keluarga, selain itu sekolah juga sudah memberikan sarana prasarana yang menunjang keberhasilan pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an seperti tersedianya musholla sebagai pusat kegiatan keagamaan, ketersediaan Al-Qur'an yang banyak, serta guru –guru yang kompeten dalam bidang keagamaan dalam kaitannya membaca Al-Qur'an. Karena pelaksanaan ini mengandung nilai-nilai religius yang akan di tanamkan kepada siswa-siswi. Tidak hanya menulis dan membaca Al-Qur'an juga memahami menghafalkan ayat Al-Qur'an kepada siswa dan siswi.

Dari data hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung adalah adanya dukungan penuh yang diberikan dari masyarakat, juga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan karyawan yang lainnya. selain itu ketersediaan sarana prasarana yang memadai menunjang terlaksananya bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik. Adapun faktor eksternal yang mendukung terlaksananya pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an adanya TPQ, motivasi, dukungan, yang di berikan oleh keluarga sebagai faktor pendorong peningkatan

kemampuan minat siswa –siswi dalam membaca Al-Qur'an.

Selain faktor pendukung pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an tentu memiliki faktor penghambat yang menyebabkan pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an tidak berjalan dengan baik. sebagaimana di jelaskan oleh Bapak Sufyan beliau menyatakan:

*“Faktor penghambat nya adalah tidak tersedianya lembaga TPQ di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, tidak ada dorongan, motivasi, dan semangat dari siswa, dan juga saat ini siswa terlalu sibuk dengan urusan dunia, anak zaman sekarang lebih senang bermain handpone sehingga lupa dan malas untuk membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat minat siswa cenderung rendah, akan tetapi kami sudah tangani dengan cara memberikan pembiasaan, pembiasaan berupa latihan–latihan dan tugas membaca Al-Qur'an. Kami juga menanamkan dan memahamkan kepada siswa tentang penting nya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus di tanamkan pada hati dan jiwa siswa itu sendiri, kemudian setelah di tanamkan dan pahami selanjutnya itu di amalkan dalam kehidupan sehari-hari”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung rendahnya motivasi, dorongan, dan semangat dari siswa itu sendiri. Selain siswa belum memiliki kesadaran secara penuh untuk memaksimalkan pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

### **Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Efektivitas merupakan sebuah alat atau cara yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara rencana dengan proses yang dilakukan terhadap hasil yang diraih. Efektivitas selalu berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan penggunaan waktu, serta adanya peran aktif dari seluruh anggota. Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang disusum sebelumnya, ataupun perbandingan antara hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

Tujuan awal atau latar belakang yang mendasari pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an adalah untuk menekan angka kenakalan pada siswa, serta untuk meningkatkan semangat jiwa belajar, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, meningkatkan ketakwaan sebagai seorang muslim sejati, melatih siswa untuk taat beribadah, melatih siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami siswa.

Dari data yang diteliti melalui wawancara dengan Bapak Sufyan beliau mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung dinilai efektif untuk membentuk karakter religius atau karakter Islami. Dengan adanya bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an kami lebih sering membacanya ayat Al-Qur'an yang sebelumnya tidak lancar membaca dan menghafal ayat suci Al-Qur'an, kini kami sangat mudah untuk menghafal karena setiap hari membaca Al-Qur'an. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, kami menjadi lebih lancar karena setiap hari kami mengikuti kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan dan minat kami sebelum adanya pelaksanaan ini *Alhamdulillah* sudah lancar dan memang setiap hari kami membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan adanya pelaksanaan membaca dan menulis membuat saya lebih semangat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an karena ini merupakan ruang untuk melatih kelancaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an seluruh siswa.

### **Pembahasan**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung dilaksanakan setiap hari sebelum aktivitas pembelajaran dimulai, hal ini menjadi salah satu kegiatan rutinitas di

pagi hari. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru-guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dan lainnya, selain itu para guru mapel dan guru wali kelas dalam waktu  $\pm$  30 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh siswa MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung dengan pendampingan guru yang masuk ke dalam kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan melihat latar belakang siswa Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung merupakan campuran berbagai sekolah dasar yang berbeda-beda sehingga guru dan sekolah memberikan program Baca Tulis Al-Qur'an demi memberikan dampingan kepada siswa yang belum pandai membaca Al-Qur'an.dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.selain itu,setiap hari di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung di adakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, hal ini di kutip dari hasil wawancara dengan Bapak Sufyan selaku guru tahfiz menyampaikan bahwa proses pelaksanaan BTA di laksanakan setiap hari Bapak Ibu Guru memasuki kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.untuk guru wali kelas setiap kali masuk kelas, 30 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran, memerintahkan siswanya untuk membaca Al-Qur'an .dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.sekolah mengadakan pelaksanaan BTQ, adanya pelaksanaa BTQ ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan ini diwajibkan bagi siswa yang belum bisa membaca juga menulis Al-Qur'an sama sekali.namun bagi siswa yang sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan ingin mengikuti kegiatan pelaksanaan, untuk memperdalam ilmu bacaannya.seiring berjalannya waktu dengan di laksanakan nya pelaksanaan BTQ secara intensif dengan target,semua siswa di harapkan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar ,mudah-mudahan bisa mendalami maknanya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Hambatan guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an yaitu**

1. Belum adanya buku panduan serta semangat siswa yang kurang dan waktu yang terbatas sehingga menghambat guru dalam menyampaikan materi yang sudah di siapkan sebelum nya.
2. Di tambah dengan latar belakang siwa dari lulusan SD,sehingga mereka tidak banyak ilmu agama yang mereka peroleh.
3. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar ilmu agama serta Baca Tulis Al-Qur'an.
4. Waktu untuk bimbingan yang relatif kurang dan singkat yang menghambat belajar Baca Tulis Al-Qur'an.
5. Kurang nya juga jumlah tenaga pendidik yang mengakibatkan tidak terkontrol kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

Hal ini juga yang mengakibatkan hambatan yang terjadi di lapangan siswa MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung ,bisa di lihat bahwa siswa tersebut masih minim dalam dalam pemahaman agamanya,yang di karenakan siswa tersebut kebanyakan berasal dari Sekolah Dasar yang mungkin pembelajaran agamanya lebih sedikit di bandingkan dengan yang berasal dari lulusan MI/SDIT. Hambatan lain yaitu kurang nya minat siswa dalam belajar BTQ,tetapi kami sebagai guru BTQ harus memiliki berbagai cara bagaimana untuk memotivasi siswa agar senang dan mau belajar mendalami BTQ.kami sebagai guru sebelum melakukan pembelajaran selain tadarus, kami meberikan *ice breaking* kami memberikan beberapa pancingan dahulu sebelum melakukan pembelajaran agar para siswa tertarik dengan pembelajara tersebut. Semua program pelaksanaan yang di lakukan oleh sekolah, oleh guru BTQ memiliki tujuan demi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa MTs Al-Washliyah 30 Pematatng Guntung kegiatan BTQ.dengan adanya guru yang selalu berusaha untuk memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung ,guru berusaha semaksimal mungkin tetap memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an demi terwujudnya senua target yang di

harapkan. Metode yang di gunakan Bapak Sufyan dala mengajar Baca Tulis Al-Qur'an di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung yaitu dengan menggunakan metode privat dan klasikal,privat artinya masing-masing anak di bimbing oleh beliau secara intens di kelas,kemudian klasikal artinya metode ceramah.

### **Materi Pembelajaran**

Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi mengenai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung ,adapun materi pembelajaran dipelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung adalah sebagai berikut:

1. Menghafal dan memahami doa-doa dan sebelum membaca Al-Qur'an.
2. Memahami penyimpangan/kesalahan di dalam membaca Al-Qur'an.
3. Memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
4. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
5. Menulis huruf hijaiyah dengan benar dan bisa menyebutkan nya dengan benar/fashah.

### **Target Pencapaian**

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung ,target pencapaian dan pembelajaran pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an adalah:

1. Siswa kelas VII memiliki target menghafal nya 1 juz,tetapi sebagian siswa tersebut sudah mencapain batas pencapain tersebut,bahkan ada yang sudah menghafal sampai 2 dan 3 juz.
2. Siswa kelas VIII memiliki batas target menghafal 2 juz,tetapi sebagian siswa tersebut sudah mencapai batas pencapain tersebut,bahkan ada yang sudah menghafal sampai 3 dan 4 juz.
3. Siswa kelas VIII memiliki batas target menghafal 3 juz,tetapi sebagian siswa tersebut sudah mencapai batas percapaian tersebut ,bahkan ada yg sudah menghafal sampai 4 dan 5 juz.
4. Diharapkan ketika lulus dari Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung siswa tersebut mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
5. Menumbuhkan dalam diri siswa rasa cinta akan membaca Al-Qur'an.
6. Menjadikan siswa memiliki Akhlak sesuai dengan Al-Qur'an.
7. Siswa dapat menulis ,serta dapat menyebutkan huruf Al-Qur'an dengan fasha

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang di peroleh di lapangan mengenai efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung maka dapat di simpilkan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Quran di Mts Al-Washliyah 30 Pematang Guntung pada jam pagi dengan masing-masing 1 jam pelajaran di setiap pekan, kegiatan belajar di isi dengan penyampaian materi teoritik.membaca Al-Qur'an dan menulis ayat, adapun materi inti yang diajarkan pada pembelajaran BTQ diantaranya memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid mulai juz 1, menulis/khat dasar huruf hijaiyah/arab dengan baik dan benar. Dengan adanya kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an manapun meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dibuktikan dengan hasil belajar yang di tunjukkan,di mana pada semester siswa masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan pada semester dua terdapat perubahan positif yang di tunjukkan siswa yaitu mampu membaca Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwayny, Abu., tth. Sunan Ibnu Majah, tt: Darul Fikr.
- Angranti, W. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 106-116. <http://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/98>
- Al-Bukhari, 2000. *Shahih Bukhari*, Arab Saudi: Darussalam.
- Bagong Suyanto, Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Daradjat, Zakiyah., 1994. Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke-7 Edisi ke-2, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255. <https://www.neliti.com/publications/449958/pengaruh-bimbingan-belajar-terhadap-hasil-belajar-bahasa-indonesia-siswa-kelas-t>
- Undang- undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1. Jakarta: Sinar Grafika.
- Purwanto, Ngalim M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Yogyakarta.
- Yusuf, S. 2013 . *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- Kementerian Agama RI, 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung:CV. Syaamil Quran.
- Shihab, Quraisy. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Nilamsari N. 2014. *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*. J Wacana
- Zamili M. *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*. J Lisan Al-Hal. 7 (2).